

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali data yang diperlukan.⁵⁰ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menggunakan pengumpulan data/informasi sebanyak-banyaknya mengenai gejala yang ada di tempat penelitian.

Pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang ditujukan untuk mendeskripsikan analisis suatu fenomena atau kejadian, sikap, aktivitas sosial, pemikiran orang secara individu atau kelompok. Data yang didapatkan dengan cara pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang detail disertai dengan catatan hasil wawancara yang mendalam serta hasil analisis dokumen.⁵¹ Dengan penjelasan diatas, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis metode deskriptif karena tepat dengan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik secara faktual ataupun sistematis. Penulis juga berusaha mendapatkan data apa adanya kemudian akan mendeskripsikan sesuai dengan data yang ada di lapangan.

⁵⁰ Amirul Hadi Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 56.

⁵¹ Machmud, Muslimin, *Tuntunan Penulisan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah*, (Malang : Penerbit Selaras, 2016).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Kota Banjarbaru yang berlokasi di Jalan Ahmad Yani Km.32, Komplek Masjid Hajjah Nuriyah, Loktabat Utara, Kecamatan. Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru, wali kelas IV, dan siswa kelas IV SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Banjarbaru

Tabel 2. Jumlah siswa kelas IV SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah

No.	Gender		Jumlah siswa
	Laki-laki	Perempuan	
1.	14	7	21
2.	Total semua murid		21

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Penerapan Program *Mosque Character Education* yang ada di sekolah tersebut.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun data yang digali dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder.

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama (*first hand*) melalui observasi atau wawancara di lapangan.⁵² Dalam hal ini data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini adalah data dari para informan atau kenyataan yang diamati di lapangan tentang bagaimana Penerapan Program *Mosque Character Education* di SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Banjarbaru.

Adapun data yang digali yaitu:

1. Bentuk Penerapan Program *Mosque Character Education* di SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Banjarbaru.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan Penerapan Program *Mosque Character Education* di SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Banjarbaru.

Tabel 3. Indikator Penelitian

No.	Variabel	Dimensi	Indikator
1.	Integrasi melalui pembelajaran di dalam masjid	Program tahfidz	Mampu menghafal al-qur'an
		Tadarus	Mampu membaca alqur'an dengan tartil
		Pembacaan asmaul husna	Dapat menyebutkan asmaul husna beserta artinya
		Muhadharah atau kultum	Melatih <i>public speaking</i>

⁵²Sadiyah, Dewi, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 2015, 42.

2.	Integrasi melalui Budaya di Masjid	Keteladanan (memberikan contoh atau teladan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru datang tepat waktu 2. Guru berpaakaian rapi dan sopan 3. Guru berbicara dan bertingkah laku dengan sopan 4. Guru rajin dan taat beribadah 5. Guru menghormati teman teman sejawat dan menyayangi siswa
		Membiasakan hal-hal yang baik (kegiatan rutin dan spontan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperingati hari besar nasional 2. Membuang sampah pada tempatnya 3. Senyum, sapa, salam 4. Menjenguk teman/guru yang sakit 5. Infaq dan sedekah 6. Rajin membaca 7. Datang tepat waktu Berpakaian rapi, sopan, dan lengkap (sesuai dengan tata tertib)
		Menegakkan disiplin (punishmen)	Memberikan teguran dan hukuman yang mendidik dan sesuai dengan kesalahan yang dilakukan oleh anak
		Memberikan motivasi dan dorongan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengingatkan siswa untuk sholat sunnah 2. mengingatkan siswa untuk sholat wajib 3. mengingatkan siswa untuk selalu mengucapkan salam
		Memberikan hadiah (reward)	Memberikan pujian kepada siswa yang

			melakukan suatu hal baik
		Menciptakan suasana religius	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperingati hari besar keagamaan 2. Tadarus Al-qur'an 3. Shalat Dhuha 4. Shalat Dzuhur berjamaah
3.	Integrasi melalui kegiatan berbasis masjid	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sholat dhuha 2. Sholat dzuhur dan ashar berjamaah 3. Sholat sunnah qabliyah dan ba'diyah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. A. ISLAM <ol style="list-style-type: none"> a. Dapat melaksanakan salat wajib b. Dapat melaksanakan salat berjamaah c. Dapat menyebutkan Asmaul Husna dan artinya d. Dapat menghafal doa sehari-hari 2. Dapat membuat seseorang untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitarnya 3. Rajin dan giat mengikuti kegiatan 4. Dapat memengaruhi temannya untuk mengucapkan dan melakukan perbuatan yang benar 5. Dapat mengamalkan perbuatan yang baik Dapat memelihara kebersihan salah satu ruangan di rumah, sekolah, tempat ibadah/tempat lainnya Dapat mencuci, menjemur, melipat, dan menyimpan

			pakaiannya dengan rapi.
4.	Nilai-Nilai Akhlak yang Dikembangkan di Sekolah	Akhlak Kepada Allah, Makhluk, dan diri sendiri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terbiasa berperilaku bersih 2. Jujur 3. Kasih sayang 4. Tidak kikir 5. Terbiasa dengan etika belajar, makan dan minum

2) Data Sekunder

Data sekunder disini adalah data tentang gambaran umum lokasi penelitian meliputi :

1. Gambaran umum sejarah berdirinya SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Banjarbaru.
2. Keadaan kepala sekolah, guru, dan staff TU
3. Keadaan siswa-siswa kelas IV di sekolah tersebut.
4. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam penerapan *Mosque Character Education*.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis mengambil data yang bersumber informan sebagai berikut :

a. Kepala Sekolah

Dari kepala sekolah diperoleh informasi (data) secara akurat mengenai gambaran umum SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Banjarbaru.

b. Guru

Guru merupakan pihak yang berkaitan langsung dalam Penerapan Program *Mosque Character Education* di SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Banjarbaru.

c. Siswa

Sebagai objek Penerapan Program *Mosque Character Education* di SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Banjarbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu :

1. Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis dengan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan, tujuan, waktu, tempat pelaku, serta ruang. Teknik ini dapat dilakukan secara partisipatif (langsung) maupun nonpartisipatif (tidak langsung) untuk memperoleh data yang diamati⁵³ Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran keadaan saat berlangsungnya Penerapan Program *Mosque Character Education* dan observasi ini digunakan sebagai data penunjang. Teknik ini yang akan membantu peneliti secara langsung untuk ke lokasi penelitian untuk mengetahui lebih dekat

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 215.

masalah yang akan diteliti yaitu tentang Penerapan Program *Mosque Character Education*.

2. Wawancara (*interview*)

Pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.⁵⁴ Wawancara yang dilakukan dengan cara komunikasi tatap muka langsung dengan kepala sekolah, dan guru wali kelas IV SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Banjarbaru dengan pengajuan sejumlah pertanyaan lisan.

3. Dokumentasi

Data yang didapat dan digali melalui dokumentasi, naskah, foto dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah yang akan diangkat. Penulis dalam hal ini akan mengumpulkan berbagai dokumentasi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

⁵⁴ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Rosda karya, 2000), h. 69.

Tabel 4. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

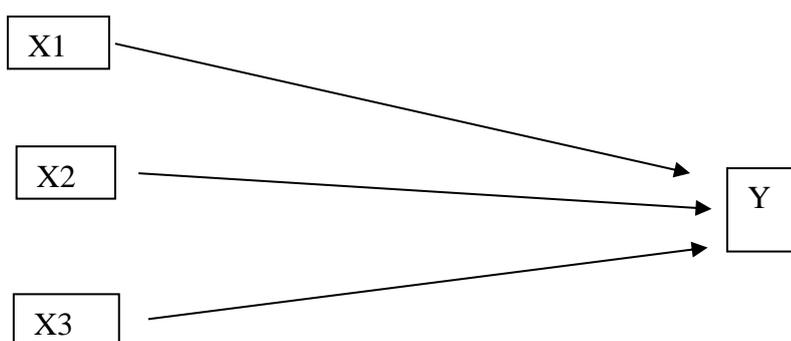
No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>Data pokok ialah data utama yang menjadi bahan penelitian penulis yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bentuk Penerapan Program <i>Mosque Character Education</i> di SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Banjarbaru. b. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan Penerapan Program <i>Mosque Character Education</i> di SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Banjarbaru.. 	<p>Guru, Wali kelas IV dan siswa kelas IV SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Banjarbaru</p>	<p>Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi</p>
2	<p>Data penunjang ialah data pelengkap yang dianggap penting dan bersifat mendukung data pokok, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Gambaran umum sejarah berdirinya SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Banjarbaru. b. Keadaan kepala sekolah, guru, dan staff TU c. Keadaan siswa-siswa kelas IV di sekolah tersebut. d. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam penerapan <i>Mosque Character Education</i>. 	<p>Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Banjarbaru</p>	<p>Observasi Wawancara dan Dokumentasi</p>

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel, pendidikan karakter masjid sebagai variabel bebas (*independent variable*) disebut juga sebagai variabel X. Adapun subvariabel untuk variabel X yaitu :

- a. Pendidikan karakter melalui integrasi pembelajaran karakter berbasis masjid (X1).
- b. Pendidikan karakter melalui integrasi budaya di dalam masjid (X2).
- c. Pendidikan karakter melalui integrasi kegiatan berbasis masjid (X3)
- d. Dan akhlak siswa sebagai variabel terikat (*dependent variable*) disebut juga variabel Y.

Untuk lebih jelasnya mengenai variabel, dapat dilihat dari gambar di bawah ini:

Gambar 1. Variabel Pendidikan Karakter Masjid



Ket:

X1 : Pendidikan karakter melalui integrasi pembelajaran karakter berbasis masjid

X2 : Pendidikan karakter melalui integrasi budaya di dalam masjid

X3 : Pendidikan karakter melalui integrasi kegiatan berbasis masjid

Y : Akhlak siswa

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data-data terkumpul, penulis akan mengolah data sebagai berikut. Data yang didapat dan digali melalui dokumentasi, naskah, foto dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah yang akan diangkat. Penulis dalam hal ini akan mengumpulkan berbagai dokumentasi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

2. Analisis Data

Data yang sudah diolah selanjutnya disajikan secara deskriptif kualitatif, yakni menganalisa data yang diperoleh dari hasil kegiatan penelitian tersebut, memberikan gambaran tentang data yang telah didapat. Selanjutnya dilakukan analisa dengan *deskriptif interpretatif* untuk mendapatkan makna yang mendalam. Teknik analisis yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu proses pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Pengumpulan dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang terkait dengan Penerapan Program *Mosque Character Education* di SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Banjarbaru.

b. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yangtelah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini setelah melakukan pengumpulan data, data-data yang terkait dengan Penerapan Program *Mosque Character Education* di SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Banjarbaru direduksi untuk digolongkan ke dalam tiap permasalahan sehingga data dapat ditarik kesimpulan-kesimpulannya.

c. Penyajian data

Penyajian data adalah menyampaikan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan penarikan kesimpulan-kesimpulan. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisiplinkan data. Dalam penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubngan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Display data, maka akan memudahkan untuk memahamiapa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut ⁵⁵. Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti untuk dapat

⁵⁵Dewa Gede Sudika Mangku, "Cooperation Between Asean Member States in Handling Covid-19 in the Southeast Asia Region," *Justitia Jurnal Hukum*, 1.6 (2021), 72–86.

mendeskripsikan data sehingga akan lebih mudah dipahami mengenai Penerapan Program *Mosque Character Education* di SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Banjarbaru.

d. Kesimpulan dan verifikasi

Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya⁵⁶. Pada penelitian ini, kesimpulan awal yang dikemukakan oleh peneliti akan didukung oleh data-data yang diperoleh peneliti di lapangan. Jawaban dari hasil penelitian akan memberikan penjelasan dan kesimpulan atas permasalahan penelitian yang diteliti dalam penelitian ini. Proses penarikan kesimpulan merupakan proses pemaparan singkat dan jelas tentang paparan dalam penyajian data Penerapan Program *Mosque Character Education* di SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Banjarbaru.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
- b. Membuat usulan proposal penelitian
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik

⁵⁶Mangku.

- d. Meminta persetujuan judul dan mohon ditetapkan dosen pembimbing skripsi.
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar desain operasional skripsi
 - b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk pengumpulan data
 - c. Menyiapkan instrumen pengumpulan data
 3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan untuk mencari data
 - b. Mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis data tersebut
 - c. Meminta surat bukti riset kepada kepala sekolah SD Muhammadiyah Hajjah Nuriyah Banjarbaru bahwa penelitian telah dilaksanakan
 4. Tahap Penyusunan Laporan
 - a. Menulis laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang utuh
 - b. Menyerahkan kepada dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan disetujui
 - c. Menyempurnakan naskah skripsi dan siap untuk dipertanggungjawabkan serta diujikan dan dipertahankan dihadapan Tim Sidang Munaqasyah Skripsi UIN Antasari Banjarmasin.